

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama kembali menguat setelah aksi jual pada hari Rabu menyusul pembacaan inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan karena para investor khawatir bahwa Federal Reserve mungkin tidak menurunkan suku bunga secepat yang mereka harapkan. S&P 500 naik 0,96%, sedangkan Nasdaq Composite naik 1,3%. Dow Jones Industrial Average bertambah 0,4%. Wakil Ketua Pengawasan Federal Reserve Michael Barr mendukung pendekatan hati-hati bank sentral untuk menurunkan suku bunga tahun ini. Barr menyatakan keyakinannya bahwa inflasi akan kembali ke sasaran The Fed sebesar 2%. Perekonomian Jepang menyusut secara tak terduga selama kuartal terakhir tahun 2023. Produk domestik bruto (PDB) mengalami kontraksi 0,4% pada kuartal keempat dibandingkan dengan tahun lalu, setelah revisi penurunan 3,3% pada periode Juli-September. Jepang juga mengalami kontraksi 0,1% kuartal ke kuartal, setelah menyusut 0,8% pada kuartal ketiga dari kuartal kedua. Sementara itu, perekonomian Singapura tumbuh sebesar 1,1% pada tahun 2023. Pertumbuhan pada tahun 2023 sebagian besar didorong oleh sektor informasi dan komunikasi serta transportasi dan penyimpanan.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan pagi ini terpantau berhasil melesat setelah hasil perhitungan cepat atau quick count menunjukkan bahwa pasangan calon (paslon) nomor urut 2, yakni Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka unggul. Namun, jika merujuk pada hasil quick count, ada potensi pemilihan presiden ini hanya 1 putaran karena suara Prabowo-Gibran melebihi 50% plus 1%. Jika satu putaran benar terjadi, hal ini setidaknya memberikan kepastian bagi pelaku pasar untuk mengalokasikan dananya dalam berinvestasi di Indonesia dan dapat mengguntungkan pasar keuangan Indonesia, termasuk IHSG. Pada pembukaan perdagangan hari ini, IHSG melejit 1,89% ke posisi 7.345,71. Bahkan beberapa menit kemudian, IHSG sempat melejit hingga 2,12% ke posisi 7.365,682. Ini menjadi level tertinggi sepanjang masa sementara IHSG.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR pada hari Selasa dibuka di bawah level 15.600 dan ditutup di level 15,610. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.580 – 15.610 dengan indikasi perdagangan di 15.500 – 15.610.

Dari pasar obligasi, aktivitas perdagangan terlihat cenderung rendah menjelang rilisnya data CPI di AS dan pemilihan umum di Indonesia. Yield diperdagangkan flat, dengan pergerakan sekitar 1bps. Namun permintaan masih terlihat cukup baik terutama pada seri tenor 10-15 tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Rate QoQ Prel Q4	-0.1%	-0.8%	0.4%
ID	Balance of Trade JAN		\$3.3B	\$3.1B
GB	GDP Growth Rate QoQ & YoY Prel Q4		-0.1% & 0.3%	0.0% & 0.5%
EA	Balance of Trade DEC		€20.3B	€ 15.4B
US	Initial Jobless Claims FEB/10		218K	220.0K
US	Retail Sales MoM JAN		0.6%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	13-Feb	14-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.64	Closed	N/A
INA 10 YR (USD)	4.97	Closed	N/A
UST 10 YR	4.31	4.26	(1.37)

INDEXES	13-Feb	14-Feb	%
IHSG	7209.74	Closed	N/A
LQ45	988.17	Closed	N/A
S&P 500	4953.17	5000.62	0.96
DOW JONES	38272.75	38424.2	0.40
NASDAQ	15655.60	15859.1	1.30
FTSE 100	7512.28	7568.40	0.75
HANG SENG	Closed	15879.3	N/A
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	37963.97	37703.3	(0.69)

FOREX	13-Feb	15-Feb	%
USD/IDR	15600	15610	0.06
EUR/IDR	16793	16748	(0.27)
GBP/IDR	19681	19616	(0.33)
AUD/IDR	10170	10118	(0.50)
NZD/IDR	9518	9500	(0.18)
SGD/IDR	11584	11578	(0.05)
CNY/IDR	2168	2170	0.06
JPY/IDR	104.33	103.91	(0.40)
EUR/USD	1.0765	1.0729	(0.33)
GBP/USD	1.2616	1.2566	(0.40)
AUD/USD	0.6519	0.6482	(0.57)
NZD/USD	0.6101	0.6086	(0.25)